

ANALISIS KOMPARATIF METODE RASIO KEUANGAN DAN ECONOMIC VALUE ADDED TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN

Reni Anggraeni

Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Tangerang

ABSTRAK

Artikel History:

Artikel masuk
16-08-2022
Artikel revisi
17-08-2022
Artikel diterima
18-08-2022

Keywords:

Rasio Keuangan, Economic
Value Added, Kinerja
Perusahaan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek dengan menggunakan Analisis Rasio Keuangan dan metode *Economic Value Added*. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yang diperoleh langsung dari situs *Indonesia Stock Exchange* dan Bursa Efek Indonesia. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *times series analysis*. Berdasarkan perhitungan menggunakan metode *Economic Value Added* menunjukkan perusahaan selalu positif pada tahun 2017 - 2021, yang memiliki makna bahwa perusahaan mampu menciptakan nilai tambah dan memenuhi harapan para penyedia dana dengan menghasilkan *cash in flow* yang menguntungkan. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, maka sebaiknya perusahaan manufaktur harus meningkatkan lagi pengelolaan aktiva dan modal agar dapat menghasilkan laba dan penjualan yang meningkat.

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of knowing the financial performance of manufacturing companies listed on the Stock Exchange using Financial Ratio Analysis and Economic Value Added methods. The type of research used is descriptive research with a quantitative approach. The data sources in this study used secondary data sources obtained directly from the Indonesia Stock Exchange and Indonesia Stock Exchange sites. Analysis of the data used in this study is using times series analysis. Based on calculations using the Economic Value Added method, the company is always positive in 2017 - 2021, which means that the company is able to create added value and meet the expectations of fund providers by generating profitable cash inflows. Based on the results of the analysis carried out, it is better if the tire manufacturing company should improve the management of assets and capital in order to generate increased profits and sales.

Pendahuluan

Perbaikan perekonomian dalam suatu perusahaan dalam negeri beberapa tahun belakangan ini, membawa dampak positif bagi perusahaan-perusahaan, mengelola sumber ekonomi yang ada, menjadi daya saing yang meningkat disektor otomotif, terjadi disebabkan oleh dorongan melalui suatu komponen-komponen penilaian kinerja terhadap perusahaan yang diterapkan (M. Hefrizal : 2018).

Suatu perkembangan perusahaan yang positif tidak lepas dari suatu penilaian kinerja perusahaan melalui evaluasi-evaluasi yang terkait dengan konsep dan gagasan mengedepankan bahwa kinerja suatu perusahaan sangat berpengaruh oleh kualitas kinerja keuangannya, yaitu jika kinerja keuangan mengalami kemunduran maka perolehan keuntungan dan berbagai sisi lainnya juga akan ikut terpengaruh termasuk dampak pada nilai perusahaan dipasar. Suatu evaluasi dalam menilai kinerja perusahaan dapat dipengaruhi oleh ukuran yang biasa digunakan untuk menilai kinerja perusahaan adalah rasio profitabilitas, likuiditas, aktivitas, dan solvabilitas.

Menilai kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan membandingkan dari waktu ke waktu. Hal ini tentu saja sangat berguna bagi investor dalam mengetahui kondisi perusahaan-perusahaan pada kelompok industri otomotif untuk menentukan mana yang terbaik dan yang lebih menguntungkan dilihat dari perbandingan kinerja keuangan. Kinerja masa lalu sering menjadi indikator yang baik mengenai kinerja dimasa yang akan datang. Kondisi perekonomian yang mulai membaik membuat investor dari dalam negeri dan luar negeri mulai melirik kawasan industri di Indonesia untuk melakukan pengembangan. Para pengembang (*developer*) yang bermain bisnis kawasan tengah berkomunikasi dengan para investor yang ingin investasi di Tanah Air. Prospek kinerja perusahaan hingga akhir tahun ini diperkirakan tetap positif karena penguatan harga komoditas yang terus berlanjut, meskipun ada tantangan dari peningkatan kompetisi dipasar serta bertambahnya provisi kredit pada beberapa aktivitas Grop jasa keuangan (<https://www.kompas.com>, diakses pada 21 Oktober 2021).

Kinerja perusahaan otomotif pada tahun 2015 mengalami dampak dari melambatnya ekonomi global, hal ini disebabkan turunnya harga minyak dunia secara signifikan serta melemahnya harga komoditas mengakibatkan melambatnya jalannya program-program infrastruktur pemerintah akibat defisit anggaran yang mencapai 2,8%, namun dengan turunnya harga minyak memberikan dampak yang positif terhadap tingkat inflasi yang hanya sebesar 3,1%. Dalam kondisi perekonomian yang demikian tidaklah mudah bagi manajemen menjalankan usahanya. Setelah mencermati kegiatan bisnisnya secara fundamental selama beberapa tahun terakhir ini dalam rangka mempertahankan pendapatan Perusahaan (<http://www.gt-tires.com>, diakses pada 15 April 2022).

Kepentingan lain suatu penilaian kinerja keuangan perusahaan atas tingkat kesehatan perusahaan bagi para pemegang saham adalah untuk mengetahui kondisi sebenarnya suatu perusahaan, dengan maksud agar modal yang diinvestasikan cukup aman dan mendapatkan tingkat hasil pengembalian (*rate of return*) yang menguntungkan dari investasi yang ditanamkannya. Bagi pihak manajemen perusahaan, penilaian kinerja ini sangat mempengaruhi dalam penyusunan rencana usaha perusahaan dan dalam membuat keputusan-keputusan ekonomis yang akan datang demi kelangsungan hidup perusahaan. Menilai tingkat keberhasilan suatu perusahaan dalam mengelola perusahaannya dapat dilihat melalui penilaian kinerja keuangan perusahaan tersebut. Secara garis besar penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat ditinjau melalui laporan keuangan perusahaan itu sendiri. Yang memiliki manfaat bagi pihak manajemen perusahaan, investor, kreditur, dan pihak-pihak lainnya yang memiliki kepentingan

untuk membuat keputusan ekonomis. Penilaian kinerja perusahaan pada umumnya diukur berdasarkan penghasilan bersih (laba) atau sebagai dasar bagi ukuran yang lain seperti imbalan investasi (*return on investment*) atau penghasilan persaham (*earning pershare*) (Harmono, 2015 : 23).

Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Penilaian kinerja keuangan perusahaan bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan perusahaan. Dengan kata lain, penilaian kinerja keuangan perusahaan sangat penting bagi semua pihak yang mempunyai kepentingan terhadap eksistensi perusahaan. Cara yang dapat dilakukan perusahaan dalam menilai kinerja keuangan yaitu dengan melakukan analisis rasio keuangan.

Dalam suatu perusahaan masih banyak menggunakan metode rasio keuangan, dalam mencari hasil kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari angka-angka keuangan yang ada. Seperti yang dikemukakan oleh (Husnan dan Pudjiastuti, 2015 : 75) analisis rasio keuangan dilakukan untuk mempermudah menganalisa (analisis) memahami kondisi keuangan perusahaan. Dengan melihat angka-angka apa adanya yang tercantum pada neraca dan laba rugi. Rasio keuangan terbagi menjadi 4 bagian menurut (Samsul, 2015 : 72-73) yaitu rasio likuiditas, aktivitas, profitabilitas dan solvabilitas. Dalam 4 bagian rasio yang telah dikemukakan oleh (Samsul, 2015 : 72-73) penulis memilih rasio aktivitas yang dijadikan bahan penelitian.

Untuk melengkapi cara pengukuran kinerja perusahaan yang telah ada, selama tahun 2017 - 2021 terakhir telah berkembang suatu pendekatan baru dalam mengukur kinerja perusahaan yang dikenal dengan pendekatan nilai tambah ekonomis (*Economic Value Added*) atau lebih dikenal dengan sebutan EVA. EVA adalah pengukuran kinerja keuangan perusahaan yang dihitung dengan cara mengurangkan net operating profit after tax dengan cost of capital. EVA merupakan indikator tentang adanya penciptaan nilai dari suatu investasi, EVA yang positif menandakan perusahaan ini sejalan dengan tujuan memaksimalkan nilai perusahaan (Suripto, 2015 : 16-17).

Analisis rasio keuangan dan metode *Economic Value Added* (EVA) merupakan metode penelitian kinerja keuangan perusahaan. Hasil perhitungan kedua metode ini tidak hanya menunjukkan kondisi keuangan perusahaan dari segi operasionalnya saja, namun juga dapat memberikan perhitungan mengenai laba rill perusahaan yang diukur dari nilai tambah yang dihasilkan perusahaan serta tingkat pengembalian yang sesuai dengan harapan para investor. Penggunaan analisis rasio keuangan dan metode *Economic Value Added* (EVA) dapat memberikan hasil yang saling mendukung, sehingga kedua metode tersebut dapat digunakan secara bersamaan dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan. Analisis rasio keuangan yang menggunakan metode times series analysis dapat memberikan gambaran kinerja keuangan perusahaan secara historis, sedangkan penggunaan metode *Economic Value Added* (EVA) yang berdasarkan pada nilai (*value*) merupakan ukuran nilai tambah ekonomis perusahaan yang dihasilkan berdasarkan aktivitas atau strategi manajemen (Dwiatmanto, 2016). Jurnal (diakses pada 1 Mei 2022).

Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas maka diajukan beberapa masalah dalam penelitian dan penulisan skripsi ini.

1. Bagaimana perbedaan kinerja keuangan perusahaan di PT Gajah Tunggal Tbk terhadap PT Goodyear Indonesia Tbk dan PT Multistrada Arah Sarana Tbk apabila diukur dengan menggunakan *Economic Value Added* (EVA).
2. Bagaimana perbedaan *Economic Value Added* (EVA) di perusahaan PT Gajah Tunggal Tbk terhadap PT Goodyear Indonesia Tbk dan PT Multistrada Arah Sarana Tbk.
3. Bagaimana perbedaan Kinerja Keuangan dan *Economic Value Added* (EVA) di perusahaan PT Gajah Tunggal Tbk terhadap PT Goodyear Indonesia Tbk dan PT Multistrada Arah Sarana Tbk.

Tinjauan Pustaka

Dalam buku Analisis Laporan Keuangan (Kasmir, 2018 : 7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode.

Sedangkan dalam buku Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan (Sawir, 2016 : 2) laporan keuangan merupakan hasil akhir proses akuntansi setiap transaksi yang dapat diukur dengan nilai uang, dicatat dan diolah sedemikian rupa.

Dan dalam buku Pengantar Manajemen Keuangan (Fahmi, 2016 : 21) laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas penulis menyimpulkan bahwa Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi atau suatu proses pengumpulan dan pengelolaan data keuangan yang dilaksanakan oleh suatu perusahaan. Dalam proses ini diidentifikasi berbagai transaksi atau peristiwa yang merupakan aktivitas ekonomi perusahaan yang dilakukan melalui pengukuran, pencatatan, penggolongan dan pengikhtisaran, sedemikian rupa sehingga hanya informasi yang relevan dan saling berhubungan satu dengan yang lainnya mampu memberikan gambaran secara layak tentang keadaan keuangan perusahaan.

Jenis-Jenis Rasio Keuangan

- a. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*) dalam buku Analisis Laporan Keuangan (Kasmir, 2018 : 110) Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (Fred Weston) fungsi lain rasio likuiditas adalah untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun didalam perusahaan.
- b. Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*) dalam buku Analisis Laporan Keuangan (Kasmir, 2018 : 151) Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Artinya besarnya beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).
- c. Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*) dalam buku Analisis Laporan Keuangan (Kasmir, 2018 : 172) Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan.

- d. Rasio Profitabilitas (*Profitabilty Ratio*) dalam buku Analisis Laporan Keuangan (Kasmir, 2018 : 196) Rasio profitabilitas adalah Rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

Pengertian *Economic Value Added* dalam buku Manajemen Keuangan (Suripto, 2015 : 16-17) adalah ukuran kinerja keuangan yang paling baik untuk menjelaskan *economic profit* suatu perusahaan, dibandingkan dengan ukuran lain. EVA juga merupakan ukuran kinerja yang berkaitan langsung dengan kemakmuran pemegang saham sepanjang waktu. Sedangkan dalam buku Manajemen Keuangan (Astuti, 2014 : 11) *Economic Value Added* (EVA) adalah alat komunikasi yang dapat dijangkau oleh manajer lini yang akhirnya mendorong kinerja perusahaan dan untuk menghubungkan pasar modal. Ada beberapa langkah dalam menghitung EVA sebagai berikut :

- a. *Net Operating After Tax* (NOPAT)
- b. *Invested Capital* (IC)
- c. *Capital Charge* (CC)
- d. *Economic Value Added* (EVA)

Manfaat Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan

Dalam buku Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan (Sawir, 2016 : 48-49) penilaian kinerja keuangan perusahaan diukur dengan ketentuan :

- a. Jika $EVA > 0$, maka kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan baik, sehingga terjadi proses nilai ekonomisnya.
- b. Jika $EVA = 0$, maka kinerja keuangan perusahaan secara ekonomis dalam keadaan impas.
- c. Jika $EVA < 0$, maka kinerja keuangan perusahaan tersebut dikatakan kurang baik karena laba yang diperoleh tidak memenuhi harapan pemilik modal, sehingga tidak terjadi pertambahan nilai pada ekonomis perusahaan

Hipotesis

$H_a : \mu_1 = \mu_2$ Laporan Keuangan Perusahaan yang diukur dengan metode Rasio Aktivitas sama jika dibandingkan dengan metode EVA.

$H_0 : \mu_1 \neq \mu_2$ Laporan Keuangan Perusahaan yang diukur dengan Metode Rasio Aktivitas tidak sama jika dibandingkan dengan metode EVA

Metode Penelitian

Dalam hal ini penulis mengidentifikasi antara variabel independen (X) yaitu *Economic Value Added* dengan variabel dependen (Y) yaitu kinerja keuangan perusahaan. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif dan analisis asosiatif, karena adanya variabel-variabel yang akan ditelaah hubungannya serta tujuannya untuk menyajikan gambaran mengenai hubungan antara variabel-variabel yang diteliti, menurut buku Metode Penelitian (Sugiyono, 2017 : 2).

Populasi dan Sampel

Populasi Dalam buku Metode Penelitian (Sugiyono, 2017 : 80) definisi populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsector otomotif dan komponen

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 -2021. Jumlah populasi adalah sebanyak 3 perusahaan dan tidak semua populasi ini akan menjadi objek penelitian, sehingga perlu dilakukan pengambilan sampel lebih lanjut. Daftar Nama Perusahaan yang menjadi Populasi.

Sample Dalam buku Metode Penelitian (Sugiyono, 2017 : 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Dalam pemilihan sampel terdapat teknik sampling untuk menentukan sampel mana yang akan digunakan dalam penelitian.

Teknik Sampling Dalam buku Metode Penelitian (Sugiyono, 2017 : 81) Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Dan dalam buku Metode Penelitian (Sugiyono, 2017 : 82) *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan menurut buku Metode Penelitian (Sugiyono, 2017 : 84) *Non-Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah didasarkan pada metode probability sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dalam buku Metode Penelitian Sugiyono (2017 : 137) menjelaskan data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dan menunjang penelitian ini.

Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia melalui situs <http://www.idx.co.id> dan <http://www.idnfinance.com>, data yang dimaksud meliputi laporan keuangan laba rugi dan neraca. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series* dan *cross section* atau biasa disebut panel data. Data bersifat *time series* karena data dalam penelitian ini adalah data dalam interval waktu tertentu, dalam penelitian ini yaitu tahun 2017 -2021. Sedangkan data *cross section* adalah data pada suatu kurun tertentu pada beberapa perusahaan manufaktur.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut studi kepustakaan (*library research*). Dalam buku Metodologi Penelitian Akuntansi (Sunyoto, 2016 : 21) studi kepustakaan (*library research*) adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan obyek penelitian atau sumber-sumber lain yang mendukung penelitian.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

1. PT Gajah Tunggal Tbk

Perhitungan NOPAT

Komponen	2017	2018	2019	2020	2021
EBIT (Laba Bersih Sebelum Pajak)	394.059	- 331.869	825.947	106.824	- 274.289
Pajak	124.191	- 18.543	199.386	61.796	45.494
NOPAT (1-2)	269.868	- 313.326	626.561	45.028	- 319.783

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Perhitungan EVA

Komponen	2017	2018	2019	2020	2021
NOPAT	269.868,00	- 313.326,00	626.561,00	45.028,00	- 319.783,00
Cost of Capital	278.149,07	320.706,34	325.681,02	280.420,24	257.234,40
EVA (1-2)	- 8.281,07	634.032,34	300.879,98	- 235.392,24	- 577.017,40

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Pada tahap pertama menghitung EVA pada PT Gajah Tunggal, Tbk adalah menghitung besarnya NOPAT. Berdasarkan perhitungan NOPAT menunjukkan nilai pada tahun 2017 memiliki nilai sebesar 269.868,00 . Pada tahun 2015 PT Gajah Tunggal, Tbk mengalami penurunan sebesar -313.326,00. Pada Tahun 2016 PT. Gajah Tunggal, Tbk mengalami kenaikan kembali sebesar 626.561,00, sedangkan pada tahun 2017 PT. Gajah Tunggal, Tbk mengalami penurunan yang tidak begitu drastis, dimana penurunan yang dialami oleh PT Gajah Tunggal, Tbk sebesar 45.028,00. Selanjutnya pada tahun 2018 PT Gajah Tunggal mengalami penurunan yang begitu rendah. Penurunan yang di alami PT Gajah Tunggal sebesar -319.783,00.

Berdasarkan hasil perhitungan Cost Of Capital pada tahun 2017 yang dimiliki oleh PT. Gajah Tunggal, Tbk sebesar 278.149,00. Sedangkan pada tahun 2015 PT. Gajah Tunggal , Tbk mengalami kenaikan yang sebesar 320.706,00. Selanjutnya pada tahun 2017 PT. Gajah Tunggal, Tbk mengalami kenaikan kembali sebesar 325.681,02. Sedangkan pada tahun 2017 PT. Gajah Tunggal, Tbk. mengalami penurunan sebesar 280.420,24 dan pada tahun 2018 PT. Gajah Tunggal, Tbk mengalami penurunan kembali sebesar 257.234,40.

2. PT Goodyear Indonesia Tbk

Perhitungan NOPAT

Komponen	2017	2018	2019	2020	2021
EBIT (Laba Bersih Sebelum Pajak)	34.096	- 1.626	22.252	- 12.115	- 7.987
Pajak	24.387	23.719	12.239	8.512	4.051
NOPAT (1-2)	58.483	22.093	34.491	- 3.603	- 3.936

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Perhitungan EVA

Komponen	2017	2018	2019	2020	2021
NOPAT	24.387,00	23.719,00	12.239,00	8.512,00	4.051,00
Cost of Capital	9.430,40	9.916,12	11.197,63	36.854,56	35.915,60
EVA (1-2)	14.956,60	13.802,88	1.041,37	- 28.342,56	- 31.864,60

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Pada tahap pertama menghitung EVA pada PT Goodyear Indonesia Tbk adalah menghitung besarnya NOPAT. Berdasarkan perhitungan NOPAT menunjukkan nilai pada tahun 2014 memiliki nilai sebesar 23.387,00. Pada tahun 2015 PT Goodyear Indonesia Tbk mengalami penurunan sebesar 23.719,00. Pada Tahun 2016 PT. Goodyear Indonesia Tbk mengalami penurunan kembali sebesar 12.239,00, sedangkan pada tahun 2017 PT. Goodyear Indonesia Tbk mengalami penurunan, dimana penurunan yang dialami oleh PT Goodyear Indonesia Tbk sebesar 8.512,00. Selanjutnya pada tahun 2018 PT Goodyear Indonesia mengalami penurunan yang begitu rendah. Penurunan yang dialami PT Goodyear Indonesia sebesar 4.051,00.

Berdasarkan hasil perhitungan Cost Of Capital pada tahun 2014 yang dimiliki oleh PT. Goodyear Indonesia Tbk sebesar 9.430,40. Sedangkan pada tahun 2015 PT. Goodyear Indonesia Tbk mengalami penurunan yang sebesar 9.916,12. Selanjutnya pada tahun 2017 PT. Goodyear Indonesia Tbk mengalami kenaikan kembali sebesar 11.197,63. Sedangkan pada tahun 2017 PT. Goodyear Indonesia Tbk. mengalami kenaikan sebesar 36.854,56 dan pada tahun 2018 PT. Goodyear Indonesia Tbk mengalami penurunan sebesar 35915,60.

3. PT Multistrada Arah Sarana Tbk

Perhitungan NOPAT

Komponen	2017	2018	2019	2020	2021
EBIT (Laba Bersih Sebelum Pajak)	5.883	- 393.673	- 90.051	- 109.290	9.136
Pajak	22.228	1.354	- 21.498	10.951	4.371
NOPAT (1-2)	- 16.345	- 395.027	- 68.553	- 120.241	4.765

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Perhitungan EVA

Komponen	2017	2018	2019	2020	2021
NOPAT	22.228,00	1.354,00	- 21.498,00	10.951,00	4.371,00
Cost of Capital	70.908,43	101.793,73	106.584,25	124.254,01	231.341,51
EVA (1-2)	- 48.680,43	- 100.439,73	- 128.082,25	- 113.303,01	- 226.970,51

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Pada tahap pertama menghitung EVA pada PT Multistrada Sarana Tbk adalah menghitung besarnya NOPAT. Berdasarkan perhitungan NOPAT menunjukkan nilai pada tahun 2014 memiliki nilai sebesar 22.228,00. Pada tahun 2015 PT Multistrada Sarana Tbk mengalami penurunan sebesar 1.354,00. Pada Tahun 2016 PT. Multistrada Sarana Tbk mengalami penurunan kembali sebesar - 21.498,00, sedangkan pada tahun 2017 PT. Multistrada Sarana Tbk mengalami kenaikan, dimana kenaikan yang dialami oleh PT Multistrada Sarana Tbk sebesar 10.951,00. Selanjutnya pada tahun 2018 PT Multistrada Sarana mengalami penurunan yang begitu rendah. Penurunan yang di alami PT Multistrada Sarana sebesar 4.371,00.

Berdasarkan hasil perhitungan Cost Of Capital pada tahun 2014 yang dimiliki oleh PT. Multistrada Sarana Tbk sebesar 70.809,43. Sedangkan pada tahun 2015 PT. Multistrada Sarana Tbk mengalami kenaikan yang sebesar 101.793,73. Selanjutnya pada tahun 2017 PT. Multistrada Sarana Tbk mengalami kenaikan kembali sebesar 106.584,25

SIMPULAN

Berdasarkan hasil yang peneliti lakukan di bab sebelumnya maka peneliti menyimpulkan bahwa : Dari ketiga perusahaan yang dianalisis, terdapat satu perusahaan yang memiliki kinerja keuangan baik atau memenuhi harapan investor dan kreditur, serta bagi manajemen perusahaan itu sendiri adalah PT Multistrada Arah Sarana Tbk, karena perusahaan cenderung stabil dalam peningkatan nilai EVA dan nilai EVA cenderung stabil. PT Gajah Tunggal Tbk memiliki nilai EVA yang cenderung tidak stabil, mengalami penurunan dan

peningkatan yang drastis. Sedangkan PT Goodyear Indonesia Tbk memiliki EVA yang cenderung stagnan. Berdasarkan analisis kinerja keuangan dari tiga perusahaan pada periode 2014-2018 dengan menggunakan metode EVA, ketiga perusahaan selalu menghasilkan nilai EVA negatif, yaitu PT Gajah Tunggal Tbk dan PT Multistrada Arah Sarana Tbk dan PT Goodyear Indonesia Tbk. Berdasarkan analisis, dalam kurun waktu 2014-2018, EVA pada PT Gajah Tunggal Tbk mengalami penurunan dan peningkatan drastis, pada tahun 2014 ke 2015, EVA cenderung mengalami penurunan drastis kemudian naik dengan drastis tahun 2016, sedangkan tahun 2017-2018 EVA PT Gajah Tunggal Tbk terus mengalami penurunan drastis. Pada PT Multistrada Arah Sarana Tbk, EVA mengalami penurunan setiap tahunnya, akan tetapi pada tahun 2017 mengalami sedikit kenaikan, sedangkan pada tahun 2018 kembali mengalami penurunan. Sedangkan EVA pada PT Goodyear Indonesia Tbk juga mengalami penurunan setiap tahunnya. Sedangkan pada kinerja perusahaan, peningkatan nilai EVA pada PT Gajah Tunggal Tbk dalam periode 2014-2018 diikuti juga seiring terdapatnya kecenderungan negatif terhadap EPS pada tahun bersangkutan sehingga EPS. dan PT Multistrada Arah Sarana Tbk dalam periode 2014-2018 diikuti juga seiring terdapatnya kecenderungan negatif terhadap EPS pada tahun bersangkutan akan tetapi EPS yang dimiliki oleh PT Multistrada Arah Sarana Tbk peningkatan dan penurunan yang stabil. Dan PT Goodyear Indonesia Tbk dalam periode 2014-2018 diikuti juga seiring terdapatnya kecenderungan positif pada nilai EVA akan tetapi pada EPS mengalami penurunan setiap tahunnya

Daftar Pustaka

- Agnes Sawir, 2016. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.
- Agus Harjito dan Martono, 2017. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: EKONISIA.
- Amin Widjaja Tunggal, 2014, Memahami Konsep Economic Value Added (EVA) dan Value Based Management (VBM), Harvarindo.
- Cendy A.S. Kaunang. 2014. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Rasio Profitabilitas Dan Economic Value Added Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Lq 45. Jurnal EMBA. Vo. 1 No. 3. Hal 603-721.
- Irhah Fahmi, 2016. Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Irianti Yuni Ningtias. 2014. Analisis Perbandingan Antara Rasio Keuangan Dan Metode Economic Value Added (Eva) Sebagai Pengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Pt. Indofood Sukses Makmur , Tbk Dan Anak Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2. Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 9 No. 2.
- Kasmir, 2018. Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, 2015. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Sugiono, 2017. Metode Penelitian. Bandung: Alfabeta.

Suripto, 2015. Manajemen Keuangan Strategi Penciptaan Nilai Perusahaan Melalui Pendekatan Economic Value Added. Yogyakarta: GRAHA ILMU.

<http://www.administrasibisnis.studentjurnal.ub.ac.id>

<http://www.gt-tires.com>

<http://www.goodyear-indonesia.com>

<http://www.idx.co.id>

<http://www.idnfinance.com>

<http://www.kompas.com>

<http://www.multistrada.co.id>